

ABSTRAK

Pendahuluan : Tonsilitis kronik merupakan peradangan kronik pada tonsil yang merupakan kelanjutan dari infeksi akut berulang atau infeksi subklinis dari tonsil. Fisiologis anak dengan tonsilitis kronik dapat terganggu dan kadang bisa menyebabkan tidak masuk sekolah karena sakit. Tonsilitis kronik kemudian berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tonsilitis kronik dengan prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan 157 sampel dari siswa kelas 4 dan 5 SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang yang telah mengisi kuesioner dan telah mengikuti pemeriksaan. Penilaian prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) II tahun ajaran 2016/2017 dengan mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Hasil Penelitian : Hasil yang didapat dari 157 sampel, terdapat 35 sampel yang menderita tonsilitis kronik dan 122 sampel tidak menderita tonsilitis kronik. Sebanyak 11 sampel yang menderita tonsilitis kronik dan nilainya dibawah rerata. Hasil analisis dengan uji *chi-square* berupa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).
Kesimpulan : Disimpulkan bahwa pemberian serum tikus cedera konsentrasi tinggi pada MSC berpengaruh terhadap kadar VEGF.

Kesimpulan : Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tonsilitis kronik dengan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: tonsilitis kronik, prestasi belajar

ABSTRACT

Introduction : Chronic tonsillitis is a chronic inflammation of the tonsils which is a continuation of recurrent acute infections or subclinical infections of the tonsils. Children' physiology with chronic tonsillitis may be disrupted and may sometimes cause no admission to school due to illness.

Method: Chronic tonsillitis then affects the process and learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between chronic tonsillitis with student achievement. This research is an analytic observational research with cross sectional approach using 157 samples from 4th and 5th grade students of SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang who have filled out questionnaires and have followed the examination. Assessment of student achievement is obtained from the mid-term exam (UTS) II academic year 2016/2017 with subjects Mathematics, Indonesian, and PPKn.

Results : Results obtained from 157 samples, there were 35 samples suffering from chronic tonsillitis and 122 samples did not suffer from chronic tonsillitis. A total of 11 samples suffering from chronic tonsillitis and its value below the mean. The result of analysis with chi-square test is a significance value of 0.000 ($p < 0,05$).

Conclusion: From these results can be concluded that there is a relationship between chronic tonsillitis with student achievement.

Keywords : chronic tonsillitis, learning achievement